

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia merupakan simbiosis mutualisme antara masyarakat muslim dan madrasah itu sendiri. Secara historis kelahiran madrasah tidak bisa dilepaskan dari peran/partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan. Lahirnya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menempatkan madrasah pada posisi sebagai sekolah umum. Posisi ini menuntut adanya peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki daya saing dipasaran serta mampu menghadapi tantangan zaman. Terbitnya PP No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, dalam pasal 1 ayat 14 Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, atau MTs.¹

Pendidikan Islam di Indonesia semakin intensif berkembang sejak awal abad ke-20. Hal ini tampak dari perubahan-perubahan besar di kalangan Islam yang dikenal dengan gerakan pembaharuan Islam. Gerakan ini mengakibatkan sistem pendidikan tradisional keagamaan mengalami perubahan, ke sistem pendidikan modern. Hal ini ditandai dengan munculnya

¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, pdf

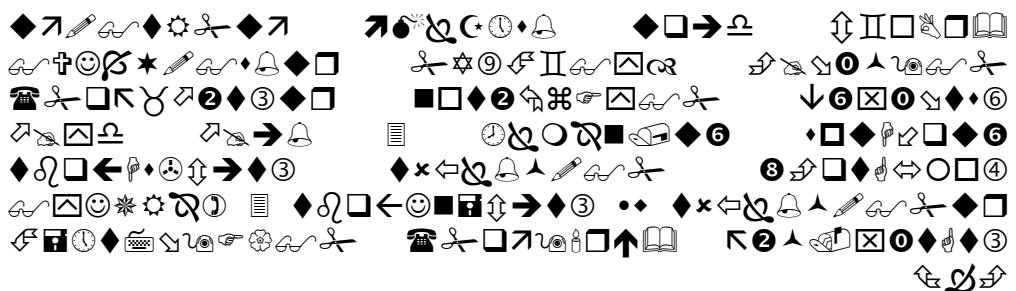
madrasah. Pendidikan Islam dalam bentuk madrasah, diorganisir yang memiliki kurikulum, manajemen dan administrasi pengelolaan, serta tenaga pengajar (guru) dengan sistem gaji bulanan. Sementara murid yang berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu misalnya setelah tamat Tsawiyah, Aliyah dan sebagainya diberi ijazah atau surat keterangan tamat.²

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik dan bermartabat. Pendidikan mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lainnya yang menempati alam semesta ini. Pendidikan juga merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangat penting bagi manusia³.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Dalam perspektif Islam pentingnya ilmu pengetahuan dijelaskan Allah dalam Al-Quran. Firman Allah swt Az-Zumar Ayat 9, yang berbunyi:



Artinya: *(Apakah kamu hai orang musrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat diwaktu-waktu malam dengan sujud dan*

²Karel Stenbrink, *Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, (Jakarta:LP3M, 1984), Hlm. 23

³Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), Hlm. 47-50

berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharap rahmat tuhan? Katakanlah: “adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang barakallah yang dapat menerima pelajaran”

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa begitu pentingnya ilmu pengetahuan, Allah lebih memuliakan orang-orang yang berilmu dan membedakan diantara orang yang mengetahui, oleh karena itu dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan akal fikiran untuk menuntut ilmu.

Kelahiran Madrasah di Indonesia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: pertama, aspek internal di antaranya meliputi faktor ajaran Islam di Indonesia. Dimana Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Maka masyarakat Indonesia yang beragama Islam ingin membentuk suatu wadah pendidikan yang menuan agama Islam dengan menerapkan ajaran Islam di dalamnya. Kedua, aspek eksternal diantaranya mencakup kondisi pendidikan modern di Indonesia. Madrasah ini merupakan hasil dari bentuk perpaduan antara budaya Islam yang mempunyai akar budaya Nusantara dan budaya Barat. Madrasah merupakan sekolah agama yang di dalamnya tidak hanya pelajaran agama saja yang diajarkan, tetapi mata pelajaran umum lainnya juga diterapkan di madrasah.⁴

Madrasah di Sumatera Barat dipelopori oleh Abudullah Ahmad, yang merupakan tokoh pembaharuan pendidikan Islam yang pertama kali memperkenalkan sistem madrasah pada tahun 1907, dengan mendirikan Madrasah Adabiyah di Padang. Model pendidikan yang diperankan Abdullah

⁴*Ibid.*, Hlm. 57-58.

Ahmad adalah pelajaran agama yang menggunakan kelas yang dilengkapi bangku, meja, papan tulis, kurikulum yang berstandar, ijazah dan visi kelulusan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Lulusannya selain menguasai ilmu pengetahuan umum, keterampilan, juga mampu berbahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris.

Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam berfungsi menghubungkan sistem lama dengan sistem baru dengan jalan mempertahankan nilai-nilai lama yang masih baik yang masih dapat dipertahankan dan mengambil sesuatu yang baru dalam ilmu, teknologi dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat Islam. Berdirinya madrasah itu lengkaplah lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal walaupun belum sanggup dalam sistem dan pemakaian kurikulum, namun dalam dunia pendidikan dan dunia ilmu pengetahuan madrasah pernah mengantarkan umat Islam ke puncak kejayaan yang menggunakan, bahkan kejayaan itu merupakan gerbang kebangkitan Eropa khususnya dan dunia umumnya.⁵

Tujuan didirikannya madrasah ini adalah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang terarah dan maju dalam rangka membentuk generasi muda yang berilmu pengetahuan baik dari segi ilmu agama maupun dari segi ilmu pengetahuan umum yang dibina dari usia dini. Melalui madrasah umat Islam di Sumatra Barat memiliki kesadaran tentang perlunya membangun dunia Islam yang lebih maju dan menjanjikan. Pertumbuhan madrasah sekaligus menunjukkan adanya pola respon umat Islam yang lebih progresif, tidak

⁵ *Ibid.*, Hlm. 3

semata-mata defensif terhadap perkembangan pendidikan Hindia Belanda. Dengan berbagai variasi, sesuai dengan basis pendukungnya, madrasah tumbuh diberbagai lokasi dalam jumlah yang dari waktu ke waktu semakin banyak dan berkembang.⁶

Sekian banyak madrasah yang ada di Sumatera Barat yang mengalami pembangunan dan perkembangan, maka ada salah satu madrasah yang berada di Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan yang mengalami perkembangan saat ini, Madrasah Aliyah Negeri ini dahulu nama lembaganya bukan Madrasah Aliyah Negeri. Nama lembaga pendidikan ini yang pertama adalah Madrasah Aliyah Agama Islam (MAAI) pada tahun 1969, kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Islam Negeri (MAIN) pada tahun 1970, dan berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Berapak tahun 1978 tetapi seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman maka terjadi peningkatan jumlah siswa disekolah dari tahun ketahun, sehingga pada akhirnya pemerintah menyamakan kedudukannya dengan sekolah negeri lainnya. Kemudian MAN Koto Berapak ini berubah lagi menjadi MAN 1 Pesisir Selatan yang terakreditasi A dan merupakan sekolah teratas dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri lainnya se Pesisir selatan. Selain itu sekolah ini merupakan sekolah menengah atas yang tertua berada di Kecamatan Bayang, serta sekolah ini juga tidak kalah eksisnya dengan SMA umum lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut



⁶ *Ibid.*, Hlm. 11

dengan mengambil judul skripsi “**Sejarah dan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan (1970-2017)**”.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pokok permasalahan yang akan dibahas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Pesisir Selatan?
- b. Bagaimana periodisasi kepemimpinan dan proses perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan dari tahun 1970-2017 yang meliputi:

- 1) Visi dan misi
- 2) Kurikulum
- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana



- c. Bagaimana prestasi MAN 1 Pesisir Selatan?

2. Batasan Masalah

- a. Batasan Temporal (waktu)

Waktu penelitian dalam pembahasan ini, waktu yang akan diteliti adalah tahun 1970-2017, yang mana pada tahun 1970 merupakan perubahan dari Madrasah Aliyah Agama Islam (MAAI) menjadi Madrasah Aliyah Islam Negeri (MAIN) dan tahun 1978 perubahan yang terjadi dari MAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Berapak dan 2017 merupakan batas akhir penelitian

karena pada tahun ini terjadi pula perubahan dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Berapak menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Selatan.

b. Batasan Spasialnya (tempat)

Tempat penelitian dalam pembahasan ini tempat penelitian penulis lakukan di MAN 1 kabupaten Pesisir Selatan.

c. Batasan Tematis (aspek kajian)

Aspek yang akan diteliti dalam konteks ini adalah meliputi sejarah berdirinya, perkembangan visi dan misi, perkembangan kurikulum, perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana dan prestasi yang diperoleh di MAN 1 Pesisir Selatan tahun 1979-2017.



C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian adalah

- a. Mengetahui sejarah berdirinya MAN 1 Pesisir Selatan.
- b. Mengetahui visi dan misi MAN 1 pesisir selatan
- c. Mengetahui perkembangan kurikulum MAN 1 Pesisir Selatan ini dari tahun ketahun.
- d. Mengetahui jumlah pendidikan dan tenaga kependidikan yang terdapat di MAN 1 Pesisir Selatan.
- e. Mengetahui jumlah peserta didik di MAN 1 Pesisir Selatan ini.
- f. Mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat yang terdapat di MAN 1 Pesisir Selatan ini.

g. Mengetahui prestasi yang diperoleh di MAN 1 Pesisir Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya Khasanah Ilmu Pengetahuan tentang perkembangan madrasah khusus di Sumatera Barat.
- b. Sebagai bahan masukan bagi MAN 1 Pesisir Selatan dalam melaksanakan dan mengelola lembaga pendidikan dimasa yang akan datang.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan pahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis akan memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sejarah Madrasah:



Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan

Islam yang dibentuk dengan sengaja sebagai pusat berlangsungnya proses pendidikan,

madrasah ini terjadi karena banyaknya santri atau orang-orang yang belajar agama didalam masjid atau tempat-tempat lain yang ditempat tersebut dilaksanakan pembelajaran keagamaan, sehingga didirikan sistem madrasah untuk menanggulangi hal tersebut.⁷ maksud penulis disini yaitu dari masjid, surau dan lainnya yang

⁷Abdullah Idi *et al*, Etika Pendidikan, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015). Hlm. 162.

dijadikan tempat belajar keagamaan maka untuk menanggulangi hal tersebut maka didirikan madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan, dan salah satu madrasah yang didirikan disini adalah MAN 1 Pesisir Selatan sehingga penulis bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana sejarah berdirinya dan proses berdirinya MAN 1 Pesisir Selatan ini.

Perkembangan Madrasah: Madrasah adalah wadah atau tempat belajar

ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan keahliannya yang mengikuti perkembangan zaman sampai saat sekarang ini.⁸ Maksud

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

penulis disini yaitu dengan madrasah sebagai tempat belajar ilmu pengetahuan dengan mengikuti perkembangan zaman maka banyak madrasah yang mengalami perkembangan, salah satu madrasah yang dimaksud penulis adalah MAN 1 Pesisir Selatan yang mana penulis akan meneliti tentang perkembangan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana yang terdapat di yang terdapat di

⁸ Harun Nasution, *Madrasah, Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: CV Anda Utama, 1993), Hlm.

MAN 1 Pesisir Selatan ini dari tahun ketahun terutama dari tahun 1970-2017.

E. Manfaat Penelitian.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat manfaat.

Manfaat yang diperoleh adalah:

1. Pembaca.
 - a. Pembaca diharapkan memperoleh tambahan pengetahuan yang dalam tentang Sejarah berdirinya MAN 1 Pesisir Selatan.
 - b. Menambah pengetahuan pembaca tentang perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan dari tahun ketahun.
2. Penulis
 - a. Membantu penulis menyelesaikan skripsinya serta menambah pengetahuan kepada penulis tentang lembaga pendidikan MAN 1 Pesisir Selatan.
 - b. Sebagai tolak ukur penulis dalam meneliti, menganalisis, dan merekonstruksi sejarah dari MAN 1 Pesisir Selatan ini dengan usaha mencari sumber-sumber kebenaran yang sesungguhnya.



F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan karya ilmiah ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1. Berisikan pendahuluan yang terbagi menjadi sub-sub bagian yaitu: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, penjelasan judul, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. landasan Teoritis yang terbagi menjadi sub-sub yaitu: pengertian madrasah, fungsi madrasah, visi dan misi, kurikulum, kepemimpinan pendidikan, pendidik dalam pendidikan Islam, peserta didik dalam pendidikan Islam, tujuan pendidikan madrasah, sarana dan prasarana, prestasi madrasah

BAB III. Berisi tentang metodologi penelitian yaitu: jenis penelitian, metode penelitian, alat/teknik pengumpulan data, teknik dan pengolahan analisa data.

BAB IV. Berisikan tentang hasil penelitian yaitu sejarah berdirinya MAN 1 Pesisir Selatan, Perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan yang meliputi visi dan misi, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi dari tahun 1970-2017.

BAB V. Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

